



## MESKI PPKM LEVEL 3 TAK ADA PENYEKATAN Aktivitas Saat Ramadan Tetap Kedepankan Prokes

**YOGYA (KR)** - Meski kasus Covid-19 di DIY dalam beberapa hari terakhir trennya menunjukkan penurunan, masyarakat diminta tidak lengah dan tetap mengedepankan prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Karena dalam situasi sekarang, tidak mungkin dilakukan penyekatan atau pembatasan mobilitas masyarakat. Jadi yang bisa dilakukan adalah memperketat penegakan prokes, dengan begitu terjadinya penularan bisa dicegah.

"Kami berharap dengan adanya penurunan kasus harian diharapkan positif rate bisa lebih bagus. Dengan begitu, ke depan DIY bisa segera turun level, sehingga kondisinya bisa lebih baik. Meski demikian masyarakat tidak boleh

terlena dan mengabaikan penegakan prokes. Apalagi dengan banyaknya pelanggaran yang dilakukan, seperti boleh mudik juga aktivitas ibadah saat bulan suci Ramadan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Selasa (29/3).

Baskara Aji mengungkapkan, saat ini DIY menerapkan PPKM level 3, namun Pemda DIY tidak mungkin melakukan penyekatan atau pembatasan mobilitas ma-

syarakat. Sebab selain tidak efektif, juga bisa menimbulkan persoalan baru. Jadi kuncinya setiap individu harus lebih memperketat penegakan prokes. Jangan lepas masker, selalu cuci tangan serta dengan berbagai kegiatan atau aktivitas saat bulan Ramadan, seperti adanya pasar tiban menjelang buka puasa harus tetap mengedepankan prokes.

"Meski DIY menerapkan PPKM level 3, tapi tidak ada penyekatan jadi perlu evaluasi supaya tak ada peningkatan signifikan. Evaluasi itu perlu dilakukan mengingat mudik sudah diperbolehkan begitu pula salat berjemaah, serta beberapa kegiatan yang lain. Jadi kuncinya tetap pada prokes. Bo-

leh saja aktivitas dilakukan seperti biasa, tapi prokes perlu terus ditingkatkan," jelasnya.

Sekda DIY mengungkapkan, meski kasus harian Covid-19 sudah mulai menurun shelter tetap diaktifkan. Untuk itu bagi masyarakat yang positif Covid-19 dan memiliki komorbid disarankan masuk ke isoter agar penanganan bisa lebih maksimal. Selama ini banyak pasien Covid-19 tidak bisa ditangani secara maksimal karena terlambat dibawa ke RS.

"Selama ini banyak yang masuk ke kritikal karena beberapa pasien terlambat dibawa ke RS. Supaya hal itu tidak terulang sebaiknya begitu ada gejala segera periksa supaya penanganan bisa optimal," ungkapnya. **(Ria)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005